

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan). Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk memahami, menggali, dan menafsirkan makna ayat al-Qur'an, khususnya Q.S an-Nahl ayat 78, dari perspektif Ibn 'Āsyūr melalui karya tafsirnya al-Tahrir wa al-Tanwir. Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis dapat menyelidiki secara mendalam signifikansi makna ayat yang berkaitan dengan potensi manusia, baik dari segi linguistik, semantik, maupun konteks penafsiran, serta dalam hal ini melalui sudut pandang makna signifikansi Abu Zayd.

Metode kualitatif dianggap lebih sesuai dibandingkan dengan metode kuantitatif karena penelitian ini tidak bertujuan untuk mengukur variabel-variabel secara statistik, melainkan untuk menafsirkan teks dan mengungkapkan pemahaman yang bersifat makna (*meaning-centered*). Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif sangat tepat digunakan ketika peneliti ingin mengeksplorasi makna dari suatu fenomena sosial maupun teks berdasarkan perspektif partisipan atau sumber data.¹ Hal ini relevan karena penelitian ini berfokus pada teks tafsir Ibn 'Āsyūr sebagai sumber utama, bukan pada data numerik.

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kepustakaan ini dianggap paling tepat untuk secara ilmiah mengungkapkan bagaimana Ibn 'Āsyūr menafsirkan potensi manusia dalam Q.S an-Nahl ayat 78, serta bagaimana makna tersebut dapat dipahami dan dikontekstualisasikan dalam khazanah keilmuan tafsir kontemporer.

¹ John W Creswell, "Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches}," 2016.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penelitian kepustakaan (library research). Penulis menelusuri berbagai sumber tertulis, baik primer maupun sekunder, yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan objek kajian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer penelitian ini adalah kitab tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir karya Ibn ‘Āsyūr, khususnya pada penafsiran Q.S an-Nahl ayat 78. Kitab ini dipilih karena menjadi rujukan utama dalam menggali pemahaman mengenai potensi manusia yang disebutkan dalam tafsir tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder berupa literatur pendukung yang relevan, seperti: Teori mengenai makna Signifikansi oleh Abu Zayd, buku, jurnal, artikel ilmiah, dan karya akademik yang membahas pemikiran Abu Zayd, serta teori-teori tentang potensi manusia.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap teknis, yaitu, Mengumpulkan sumber: penulis mengidentifikasi, memilih, dan mengumpulkan kitab, buku, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Pembacaan intensif: sumber primer dan sekunder dibaca secara cermat untuk menemukan konsep, istilah, serta konteks yang berkaitan dengan potensi manusia Q.S an-Nahl ayat 78.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *content analysis* dengan menekankan pada proses mengklasifikasikan data teks. Data yang diperoleh dari sumber primer (Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir karya Ibn ‘Āsyūr) dan sumber sekunder dikelompokkan sesuai tema yang berkaitan dengan potensi manusia dalam Q.S an-Nahl ayat 78. Langkah-langkah yang dilakukan adalah

1. Data diklasifikasikan ke dalam tema-tema utama, seperti penafsiran ayat, konsep potensi manusia, dan corak penafsiran Ibn ‘Āsyūr.
2. Menghubungkan teori: hasil klasifikasi kemudian di analisis menggunakan teori signifikansi makna Abu Zayd sebagai objek formal penelitian.
3. Merumuskan kesimpulan: dari analisis konten tersebut disusun temuan penelitian yang menjelaskan signifikansi makna potensi manusia dalam perspektif Ibn ‘Āsyūr.

Dengan Teknik ini, analisis data tidak berhenti pada deskripsi, tetapi diarahkan untuk menemukan makna signifikan yang menjadi fokus utama penelitian.

